

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI PANTI  
ASUHAN AISYIAH KECAMATAN PALEMBAYAN  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila  
Dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



**Oleh :**

**JUSNIKA YONA SILVIA  
NIM 15052059/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

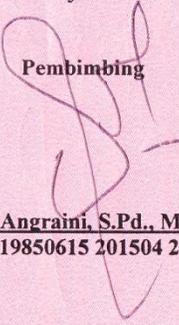
**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Aisyiah  
Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam  
Nama : Jusnika Yona Silvia  
TM/NIM : 2015/15052059  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 8 Juli 2019

Disetujui Oleh :

  
**Pembimbing**

**Rita Angraini, S.Pd., M.Pd**  
**NIP.19850615 201504 2 006**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 18 Juli 2019 Pukul 08.00 s/d 10.00

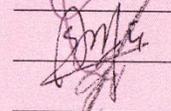
**Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Aisyiah  
Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam**

Nama : Jusnika Yona Silvia  
TM/NIM : 2015/15052059  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

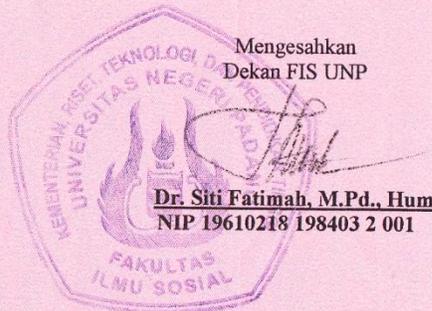
Nama :  
Ketua : Rita Angraini, S.Pd, M.Pd  
Anggota : Dra. Al Rafni, M.Si  
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

Padang, Agustus 2019

Tanda Tangan



Mengesahkan  
Dekan FIS UNP



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jusnika Yona Silvia  
TM/NIM : 2015/15052059  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya dan pemikiran saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, 18 Juli 2019

Pembuat pernyataan



Jusnika Yona Silvia  
15052059

## ABSTRAK

### **JUSNIKA YONA SILVIA : 2015/15052059. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Aisyiah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konsep anak sebagai generasi penerus pembangunan bangsa dimasa yang akan datang yang harus memiliki bekal seperti bekal ilmu pengetahuan, kepedulian, jiwa kepemimpinan, serta budi pekerti baik lainnya. Namun yang terjadi sekarang ini banyak anak-anak yang tidak memiliki hal tersebut karena beberapa alasan diantaranya keluarga miskin, *broken home* atau meninggal salah satu orang tuanya. Untuk mengantisipasi hal tersebut didirikanlah panti asuhan. Penelitian ini menggambarkan pelaksanaan pendidikan karakter anak di panti asuhan, kendala-kendala yang ditemui, serta upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Informannya adalah Pembina, pengurus, anak asuh, orang tua, dan masyarakat sekitar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta setelah data diperoleh data dianalisis menggunakan teori Milles dan Hubermant. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter anak di panti asuhan diberikan melalui bimbingan keagamaan, mental, keterampilan, dan intelektual. Kendala yang ditemui Pembina merasa kesulitan dalam proses pembinaan, kurangnya guru dan waktu pembina. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut ialah Pembina lebih banyak memberikan perhatian dan waktu luang kepada panti, dan berusaha mencari guru. Saran yang diberikan adalah kerjasama yang solid dari pihak panti dan juga kepada anak asuh diharapkan untuk bisa lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti bimbingan yang diberikan.

**Kata Kunci :** Pendidikan Karakter, Panti Asuhan

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya serta petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang diajukan kepada tim penguji skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan kewarganegaraan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tak luput dari lingkupan permasalahan yang cukup banyak baik dari segi literature maupun dengan hal-hal yang berkenaan dengan isi skripsi ini. Alhamdulillah berkat masukan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Rita Angraini, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku penguji, yang telah banyak memberikan masukan.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan, serta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan dorongan, Ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

4. Penasehat Akademis penulis Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian di Salareh Aia Kecamatan Palembang.
6. Pimpinan Panti Asuhan Aisyiah Cabang Salareh Aia, anak asuh, orang tua, dan tokoh masyarakat di Salareh Aia Kecamatan Palembang yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua yang telah memberikan bantuan moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak kandung Maal Wira Wati, Yusmawita dan Melisa Tri Putri yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil serta Melya Debi Fernanda, Windi Dwi Putri, Zahra Hidayatul Hafizah, Shahila Kairunnisa dan Fadhlhan Arkhan (Keponakan) yang selalu bertingkah konyol dalam memberi semangat juga kepada Hengki Irwandi, Alimi, dan Weza Pratama (Kakak Ipar) yang selalu siap berdiri tegak dibelakang untuk membantu.
9. Sahabat Tercinta Santi Kartika Sari, Anisa Puspa Tiara, Nurhidayati, Vitri Intan Sari, Rika Kartika dan Oktaviani yang selalu siap memberikan semangat dan bantuan selama menjalani lika liku masa perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan PPKn yang telah memberikan bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan, dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis sendiri, serta dapat dijadikan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang terkait.

Amin ya rabbal alamin....

Padang, 18 Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Konsep Pendidikan Karakter .....	10
2. Konsep Anak .....	20
3. Konsep Panti Asuhan .....	26
4. Kendala Pelaksanaan Pendidikan Karakter.....	30
5. Upaya Mengatasi Kendala Pendidikan Karakter.....	31
B. Kerangka Konseptual .....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Informan Penelitian .....	35
D. Jenis dan Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Keabsahan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	43
B. Temuan Khusus .....	58
C. Pembahasan .....	86

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	102

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	36
2. Tabel 4.1 Jenjang Pendidikan Pengurus Panti .....	49
3. Tabel 4.2 Daftar Anak Asuh PMKS .....	51
4. Tabel 4.3 Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana .....	55
5. Tabel 4.4 Jumlah Anak Asuh Berdasarkan Daerah .....	56
6. Tabel 4.5 Jumlah Anak Asuh Berdasarkan Usia .....	57
7. Tabel 4.6 Jumlah Anak Asuh Berdasarkan Pendidikan .....	58
8. Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Harian .....	59

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Kegiatan Shalat Berjamaah .....	65
2. Gambar 2 Kegiatan Pengajian .....	67
3. Gambar 3 Kegiatan Hafalan Al-qur'an .....	69
4. Gambar 4 Kegiatan Memasak .....	71
5. Gambar 5 Belajar Bersama .....	74
6. Gambar 6 Keterampilan Membuat Sabun Pencuci Piring .....	76
7. Gambar 7 Kegiatan Menjahit .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	107
2. Lembar Catatan Observasi.....	110
3. Program Kerja Panti Asuhan Aisyiah.....	113
4. Surat Izin Penelitian.....	114
5. Nama Anak Asuh Panti Asuhan Aisyiah.....	115
6. Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Wali Nagari.....	122
7. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian Dari Panti Asuhan Aisyiah Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.....	123

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak). Anak merupakan bagian penting dalam kelangsungan hidup manusia, karena anak sebagai penerus dalam suatu keluarga. Sejak lahir anak diperkenalkan dengan pranata, aturan, norma dan nilai-nilai budaya yang berlaku melalui pembinaan yang diberikan orang tua dalam keluarga. Disini pembinaan anak ialah bagian dari proses sosialisasi yang paling penting dan mendasar karena fungsi utama pembinaan anak adalah mempersiapkan anak menjadi individu yang mandiri yang memiliki sikap, nilai, karakter dan moral yang baik sesuai dengan kodratnya dimasa depan yaitu sebagai calon penerus bangsa dan Negara.

Thomas Lickona dalam Agus Wibowo (2012:32), mendefenisikan bahwa karakter ialah sifat alami seorang individu dalam merespons situasi secara bermoral, dimana sifat alami tersebut diwujudkan dalam berbagai tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, serta menghormati orang lain.

Betapa pentingnya pembinaan karakter terhadap anak karena anak adalah penerus bangsa, maka sudah sewajarnya mendapat perhatian dan pendidikan dari berbagai pihak, agar anak dapat menyadari bahwa beban dan tanggung jawab terhadap bangsa dan Negara pada masa yang akan datang terletak dipundaknya. Orang tua

bertanggung jawab penuh terhadap pengawasan dan pembinaan karakter serta tingkah laku anak di dalam keluarga. Orang tua merupakan Pembinaan pertama bagi kepribadian anak baik itu menyangkut sikap, kebiasaan berperilaku maupun menyangkut tata cara bergaul. Sehubungan dengan itu Yusuf (2004:139) mengemukakan hal berikut :

“orang tua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, karena hubungan yang harmonis penuh pengertian dan kasih sayang akan membuahkan perkembangan perilaku anak yang baik. Sedangkan hubungan yang tidak harmonis seperti sering terjadi pertentangan, akan mempengaruhi perkembangan pribadi anak yang tidak baik seperti: keras kepala, pembohong, kurang mempedulikan norma yang berlaku dan berkembang dalam dirinya serta sikap bermusuhan dengan orang lain”.

Dalam sebuah keluarga anak dibekali norma-norma, aturan serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Anak dilatih tidak hanya mengenal tetapi juga menghargai dan mengikuti norma yang ada dalam masyarakat melalui kehidupan dalam keluarga. disini keutuhan keluarga sangat diperlukan dan penting. Kehadiran orang tua memungkinkan adanya rasa kebersamaan sehingga memudahkan orang tua untuk mewariskan karakter dan moral yang harus dipatuhi dan ditaati dalam bertingkah laku. Hal ini di jelaskan dalam jurnal (Multaza dkk, 2016 ) bahwa untuk menumbuhkan karakter pada setiap anak bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah. Anak-anak yang merupakan bagian dari anggota kelompok masyarakat tentunya memiliki berbagai konsepsi tentang apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan sehingga dia bisa berbuat apa saja tanpa mempertimbangkan benar atau salah, baik

atau buruk, boleh atau tidak. Dalam kasus seperti itulah peran orang dewasa seperti orang tua sangat di butuhkan.

Hal ini tentu tidak akan menjadi masalah bagi anak yang masih mempunyai keluarga utuh. Namun akan berbeda bagi anak yang tidak mempunyai keluarga secara utuh seperti perceraian kedua orang tua, krisis ekonomi keluarga, dan meninggalnya salah satu atau kedua orang tua menyebabkan terputusnya interaksi sosial antara orang tua dan anak. Akibatnya anak kurang mendapat perhatian dan pendidikan (terabaikan). Maka salah satu cara yang dilakukan agar anak tetap dalam pembinaan adalah dengan menampung anak-anak tersebut ke dalam suatu wadah yang disebut dengan panti asuhan. Panti asuhan berguna untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing, mengarahkan dan memberikan keterampilan-keterampilan yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga. Salah satu panti asuhan yang berperan dalam menampung anak-anak yatim maupun anak-anak terlantar adalah Panti Asuhan Aisyiah yang terletak di Desa Salareh Aia, Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

Dasar hukum merawat anak terlantar diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34, dimana “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara Negara”. Pasal 34 tersebut mengamanatkan pemerintah wajib memelihara anak terlantar dengan mengembangkan system jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat dan kemanusiaan. Anak berhak mendapatkan kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan berdasarkan

kasih sayang baik dalam keluarganya maupun dalam panti asuhan khususnya untuk tumbuh dan berkembang secara wajar.

Panti Asuhan Aisyiah ini didirikan pada tanggal 9 April 2010 dan di resmikan oleh Bupati Agam Indra Catri dt.Malako Nan Putihah pada 5 Maret 2014 dimana tujuannya ialah menampung anak-anak terlantar (baik karena faktor ekonomi, yatim piatu ataupun karena keluarga *broken home*) yang masih diusia sekolah agar dia tidak tumbuh tanpa pendidikan dan moral (karakter) yang tidak terkendali akibat pergaulan bebas. Hasil wawancara dengan ibuk Nuriyah sebagai ibuk asuh Panti Asuhan Aisyiah (15 Agustus 2018) agar anak tidak kehilangan suasana seperti dalam keluarga, panti asuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada anak dalam menggantikan peran keluarganya. Anak yang ditampung dalam panti asuhan tersebut diambil dari 5 (lima) tahun terakhir berjumlah 25-30 orang dengan rentang usia 7-20 tahun. Dengan rincian pendidikan SD 7 orang, MTs 11 orang, dan SMA 8 orang.

Kenyataan yang ditemui dilapangan menurut Suharto dan Nuriyah sebagai Pembina panti yang penulis dapat melalui observasi (15 dan 16 Agustus 2018) mengatakan bahwa masih banyak kendala-kendala yang ditemui selama memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak asuh, diantaranya kurang kompaknya sesama anggota pengurus panti, kurangnya guru, tenaga pengasuh, dan waktu untuk memperhatikan anak-anak. Sebagaimana yang diketahui anak asuh hanya diasuh oleh satu orang ibuk asuh walaupun kadang sesekali dibantu oleh suaminya. Pembina yang tidak mempunyai banyak waktu untuk memantau disiplin anak seperti anak tidak

shalat tepat waktu saat azan telah berkumandang, kurangnya fasilitas seperti buku-buku, tempat ibadah, dan juga peralatan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan.

Selain itu ibuk asuh panti juga merasa sedikit kesulitan dalam membina anak asuh karena mereka dari latar belakang yang berbeda yaitu dari keluarga miskin, *broken home*, yatim, piatu, maupun yatim piatu. Dimana anak tersebut sebelum masuk dalam lingkungan panti asuhan mereka hidup tanpa aturan yang jelas seperti tidak berpakaian muslim dan berjilbab, jarang mengerjakan shalat baik wajib maupun sunnat, nakal, susah diatur dan lain-lain. Oleh karena itu agar semua program-program yang telah dicanangkan panti asuhan dalam menyukseskan pendidikan anak asuh dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan kesadaran, dukungan, serta kerjasama dari berbagai pihak seperti Pembina, pengurus, anak asuh, orang tua, serta masyarakat sekitaran panti asuhan.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait pendidikan pembentukan karakter anak panti adalah Wahyudin Lukman (UNHAS, 2012) yang menjelaskan bahwa sosialisasi di Panti Asuhan merupakan pembinaan yang memperlihatkan kegiatan dengan pendekatan sistem dan upaya untuk mengajarkan pengetahuan kepada Anak-anak di Panti Asuhan. Tujuan sosialisasi ialah untuk mengajarkan anak-anak yang ada dipanti untuk bisa mengenal bagaimana sebenarnya anak panti harus menjalani hidup serta sebagai motivasi bagi anak-anak panti untuk mampu meraih kesuksesan seperti kakak-kakak terdahulu. Sejalan dengan penelitian di atas Sofyan Ari Subehi (UNY, 2010) juga menyatakan bahwa *Comprehensive project* (proyek

atau program yang menyeluruh) dalam penanganan anak jalanan untuk memberikan pendidikan karakter bagi anak jalanan di Rumah Singgah Teduh Berkarya mengarah pada pemenuhan kebutuhan Fisik, Rohani, dan Sosial. Dimana dalam hal ini peran Rumah Singgah sangat besar, yaitu dengan memberikan latihan, mengajarkan tingkah laku yang baik, serta bersungguh-sungguh dalam mendidik. Hal senada juga dijelaskan oleh Suci Wahyuninta Maibang (UIN SU, 2017) yang menyimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu proses untuk menghasilkan yang baru, apakah itu berupa gagasan atau benda dalam bentuk rangkaian yang menghasilkan bagi anak-anak yang ada dalam Panti Asuhan Puteri Aisyiyah. Tujuannya ialah agar setelah keluar dari Panti Asuhan anak-anak asuh tersebut bisa hidup mandiri dan bekerja untuk mencukupi kebutuhan mereka masing-masing dan tidak kalah bersaing dengan masyarakat lain baik dari segi keilmuan, keagamaan maupun yang lain karena sudah sering dan terbiasa hidup mandiri sejak di asuh di Panti Asuhan.

Berdasarkan penelitian diatas memang telah ada penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan, akan tetapi ada perbedaan mendasar yaitu, penelitian terdahulu hanya dalam lingkup perannya dalam membentuk karakter dan moral anak panti. Namun pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Panti. Untuk itu penulis akan mencoba mengangkat penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Aisyiah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keterbatasan materi dan biaya yang disebabkan orang tua miskin, *broken home*, meninggal salah satu atau keduanya sehingga mengakibatkan anak tidak mendapatkan pendidikan secara layak untuk itu diperlukan panti asuhan.
2. Dalam memberikan pendidikan kepada anak asuh baik melalui bimbingan keagamaan, mental, keterampilan dan intelektual anak asuh tidak memiliki guru yang kompeten dibidangnya (guru kurang).
3. Sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak asuh tidak lengkap.
4. Pembina kurang mempunyai waktu dalam mengawasi disiplin anak asuh sehingga anak asuh di Panti Asuhan Aisyiah banyak yang tidak melaksanakan kegiatan yang menjadi rutinitas wajib mereka.
5. Kurangnya kesadaran anak akan pentingnya memiliki karakter dan akhlak yang baik dalam kehidupan masyarakat.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Aisyiah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Aisyiah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam ?
2. Apa kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pendidikan karakter di panti asuhan Aisyiah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam ?
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala pada pelaksanaan pendidikan karakter di panti asuhan Aisyiah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan disini adalah untuk :

1. Untuk menggambarkan bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Aisyiah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan pendidikan karakter di panti asuhan Aisyiah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala pada pelaksanaan pendidikan karakter di panti asuhan Aisyiah Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, Panti Asuhan Aisyiah dan bagi masyarakat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sosial bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya mengenai pendidikan karakter anak.

### 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Bagi Pembina panti asuhan, sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan pembentukan karakter, supaya nantinya anak asuh bisa mendapatkan pendidikan karakter dan moral dengan baik.
- b. Bagi anak asuh, sebagai pedoman untuk kedepannya agar nantinya anak menjadi lebih mengetahui arti penting dalam pembinaan karakter tersebut.
- c. Bagi panti asuhan, pihak panti asuhan diharapkan bekerja sama dengan Pembina/pengasuh dalam meningkatkan pendidikan karakter anak, agar nantinya anak bisa mendapatkan pendidikan karakter dan moral dengan baik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan kedepan nantinya.